



JURNAL WIBAWA

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin

Jl. Utama Karya II No.3 Bukit Batrem, Dumai Timur, Kota Dumai, Riau Kode Pos: 28826

E-Mail: Jurnal@iaitfdumai.ac.id

Pengaruh Kemampuan Mengajar Guru Dan Motivasi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata pelajaran SKI di MTs Negeri Dumai

Irwandi

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

irwandibekamdumai@gmail.com

Abstrak

Hasil belajar merupakan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan, yang menjadi indikator kompetensi dasar dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan, tinggi rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu kemampuan mengajar guru dan motivasi yang diberikan guru kepada siswa tersebut. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan mengajar guru dan motivasi guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MTSN dumai. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, subjek pada penelitian ini adalah seluruh siswa MTSN dumai, data dikumpulkan melalui penyebaran angket. Kemudian data dianalisis menggunakan analisis regresi dengan bantuan SPSS2. Hasil penelitian menunjukkan secara bersama-sama kemampuan mengajar siswa dan motivasi guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa Pada Mata pelajaran SKI di MTs Negeri Dumai sebesar 50,3% dan sebesar 49,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci : kemampuan mengajar, motivasi guru, hasil belajar

Abstract

Learning outcomes are the learning achievements of students as a whole, which is an indicator of basic competence and the degree of change in behavior concerned. The level of student learning outcomes is influenced by several factors including the teacher's teaching ability and the motivation given by the teacher to these students. This study aims to determine the effect of teacher teaching ability and teacher motivation on student learning outcomes in SKI subjects at MTSN Dumai. This study used quantitative research methods, the subjects in this study were all MTSN Dumai students, data were collected through questionnaires. Then the data were analyzed using regression analysis with the help of SPSS2. The results of the study showed that both students' teaching abilities and teacher motivation had an effect on student learning outcomes in SKI subjects at MTs Negeri Dumai by 50.3% and by 49.3% influenced by other factors

Keywords: teaching ability, teacher motivation, learning outcomes

Pendahuluan

Di dalam Islam, belajar merupakan suatu kewajiban bagi setiap orang yang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka untuk meningkatkan derajat di dalam kehidupan



mereka. Hal ini seperti yang dijabarkan di dalam Al- Qur'an Surat Al-Mujadalah ayat 11

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

"Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan" (Mizan pustaka, 2010.

Seperti itulah Allah beserta Rasullullah sangatlah mengagungkan sebuah ilmu. Ilmu disini adalah ilmu yang bermanfaat sehingga anak mempunyai bekal untuk hidup di dunia maupun di akhirat nantinya. Belajar merupakan aktifitas penting yang dilakukan oleh siswa di dalam dunia pendidikan. Karena dengan proses belajar anak akan menjadi tahu dari apa yang tidak diketahuinya. Oemar Hamalik menyatakan bahwa "belajar merupakan proses terjadinya perubahan perilaku" (Hamalik, 2007). Hasil perubahan bisa didapat dari pengalaman atau latihan.

Sebuah pendidikan yang berhasil merupakan kolektifitas mekanis dari proses pengajaran yang berdasar pada tujuan, proses dan evaluasi. Sedangkan pengajaran dapat berhasil itu tergantung sejauh mana seorang guru mampu mengelola dan mengolah materi yang akan diajarkan beserta memilih metodenya yang paling efektif, agar pengajaran yang dilakukan seorang guru dapat dengan mudah diterima oleh muridnya. Dari hal ini nampak dengan jelas bahwasanya metode memegang peran yang sangat penting bagi keberhasilan sebuah pendidikan.



JURNAL WIBAWA

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin

Jl. Utama Karya II No.3 Bukit Batrem, Dumai Timur, Kota Dumai, Riau Kode Pos: 28826

E-Mail: Jurnal@iaitfdumai.ac.id

Dalam undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pasal 3, disebutkan bahwa Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mewujudkan undang-undang tersebut, maka diperlukan dukungan berbagai pihak baik dari segi pengajaran sehingga mampu mengembangkan potensi yang ada pada peserta didik yang nantinya minat belajar siswa akan meningkat. Dari segi kemampuan mengajar guru secara langsung maupun tidak langsung sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran peserta didik. Dalam kerangka inilah dirasakan perlunya standar kompetensi kemampuan mengajar guru, agar kita memiliki guru profesional yang memenuhi standar lisensi sesuai dengan kebutuhan.

Salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh seorang guru sekolah adalah mengelola pembelajaran yang mendidik dan berorientasi pada pembelajaran yang menyenangkan siswa. agar dapat menguasai kompetensi tersebut, seorang guru harus senantiasa berlatih untuk meningkatkan kemampuan mengajarnya pembentukan kemampuan mengajar tersebut tidak terjadi sekaligus.

Menurut Riani kemampuan (*ability*) adalah suatu kecakapan atau potensi seseorang untuk menguasai keahlian dalam melakukan atau mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan atau satu penilaian atas tindakan seseorang. Sehingga kemampuan mengajar adalah kesanggupan seorang guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang bermutu, bertanggung jawab pada tugasnya, menguasai dan mengembangkan metode, menguasai dan menggunakan sumber



belajar, memantau hasil belajar mengajar dan membentuk kedisiplinan dalam mengajar (Juliati, 2015).

Kemampuan dalam arti yang umum dapat dibatasi sebagai “kemampuan adalah perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan, sedangkan menurut Wijaya dalam kontes ke guruan kemampuan tersebut diterjemahkan sebagai gambaran hakekat kualitatif dari perilaku guru yang nampak sangat berarti. Dengan demikian suatu kemampuan dalam profesi berbeda-beda menuntut kemampuan yang berbeda juga, sedangkan kemampuan dalam profesi keguruan akan dicerminkan pada kemampuan pengalaman dari kompetensi keguruan itu sendiri.

Mengajar adalah kegiatan dalam proses belajar mengajar antara guru dan murid yang dilaksanakan dikelas merupakan interaksi edukatif, dimana guru seoptimal mungkin menyediakan waktu untuk berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Dalam hubungan ini diharapkan terjadinya aktifitas belajar murid yang produktif, baik secara mandiri maupun kelompok, dalam kaitan ini peran guru sangat menentukan terutama dalam menumbuhkan kondisi belajar yang kondusif, yang secara keseluruhan peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar.

Kemampuan merupakan hasil paduan antara pendidikan, pelatihan, dan pengalaman. Sedangkan mengajar merupakan suatu perbuatan yang memerlukan tanggung jawab moral yang berat. Peningkatan mengajar merupakan suatu proses pembentukan keterampilan, yang dilandasi oleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang mantap yang diharapkan telah terbuka ketika menempuh pendidikan.



JURNAL WIBAWA

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin

Jl. Utama Karya II No.3 Bukit Batrem, Dumai Timur, Kota Dumai, Riau Kode Pos: 28826

E-Mail: Jurnal@iaitfdumai.ac.id

Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya efektif dan reaksi untuk mencapai sebuah tujuan. Motivasi adalah dorongan, keinginan untuk melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan dengan memberikan yang terbaik pada dirinya demi tercapainya tujuan yang diinginkan Sri Suyat (Pulungan, 2015). Menurut Sardiman, motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seseorang tersebut mau dan ingin melakukan sesuatu.

Sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjiono menyatakan, motivasi adalah dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia termasuk perilaku belajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Salah satu teori yang terkenal kegunaannya untuk menerangkan motivasi siswa adalah yang dikembangkan oleh Maslo.

Menurut Ibrahim Badal mengatakan bahwa Motivasi merupakan kemauan untuk mengerjakan sesuatu, karena itu, motivasi dikatakan sebagai kebutuhan yang mendorong perbuatan ke arah suatu tujuan tertentu. Pandji Anoraga dengan adanya motivasi seseorang dapat melakukan sesuatu pekerjaan secara bersungguh-sungguh dan bersemangat (Pulungan, 2015).

Menurut Mulyasa guru mempunyai peran yang sangat strategis dalam upaya mewujudkan tujuan pembangunan nasional, khususnya di bidang pendidikan, sehingga perlu dikembangkan sebagai tenaga profesi yang bermartabat dan professional. Guru merupakan titik sentral dari peningkatan kualitas pendidikan yang bertumpu pada kualitas proses belajar mengajar (Sukandi, 2015).



Motivasi guru merupakan salah satu faktor yang menentukan prestasi belajar siswa. Karena dengan adanya motivasi dari guru maka tumbuhlah minat seorang siswa untuk terus belajar demi tercapainya cita-cita sesuai dengan apa yang diinginkannya. Motivasi jika dikombinasikan dengan proses belajar serta ditunjang oleh gaya belajar, metode, media maupun sarana dan prasarana yang lainnya yang cukup memadai tentu akan menghasilkan output yang berkualitas. Profesionalisme guru dalam mengajar dan mendidik juga menjadi faktor pendukung keberhasilan siswa.

Selain daripada itu faktor lingkungan pun sangat berpengaruh, baik itu dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun lingkungan teman sepermainannya. Dari sebab faktor-faktor diatas saling berkaitan antara yang satu dengan yang lainnya. Namun dari ketiga faktor lingkungan diatas yang mempunyai peran sangat penting yaitu faktor lingkungan keluarga, tidak dapat dipungkiri waktu yang paling banyak dihabiskan oleh siswa yaitu waktu bersama keluarga.

Hasil pembelajaran adalah suatu pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam perilaku dan penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan. Perilaku ini dapat berupa fakta yang konkrit serta dapat dilihat dan fakta yang tersamar. Oleh karena itu, hasil pembelajaran adalah suatu pernyataan yang jelas dan menunjukkan penampilan atau keterampilan siswa tertentu yang diharapkan dapat dicapai sebagai hasil belajar (Pulungan, 2015).

Rendahnya aktivitas positif yang diingat siswa disebabkan karena teknik pembelajaran yang di gunakan oleh guru tidak memfasilitasi siswa untuk lebih aktif dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru hal ini berpengaruh terhadap rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa.



JURNAL WIBAWA

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin

Jl. Utama Karya II No.3 Bukit Batrem, Dumai Timur, Kota Dumai, Riau Kode Pos: 28826

E-Mail: Jurnal@iaitfdumai.ac.id

Sejarah kebudayaan Islam yang terdapat di dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati Sejarah Kebudayaan Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.

Sejarah kebudayaan Islam merupakan catatan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam beribadah, bermuamalah, dan berakhlak serta dalam mengembangkan sistem kehidupan atau menyebarkan ajaran Islam yang dilandasi akidah (Hasymy, 1975).

Dari penelitian awal peneliti, peneliti masih melihat masih adanya anaknya yang mendapatkan nilai rendah, masih adanya anak yang bermalas-malasan saat pembelajaran, masih adanya anak yang bermain saat guru sedang melakukan pembelajaran, jadi karna masalah ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Kemampuan Mengajar Dan Motivasi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata pelajaran SKI di MTs Negeri Dumai.

Metode penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan metode studi lapangan. Subjek pada penelitian ini adalah Siswa MTs Negeri Dumai. Dan objek pada penelitian ini adalah pengaruh yang signifikan antara pengaruh kemampuan mengajar dan motivasi guru terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini dilakukan di MTS Negeri Dumai pada bulan Agustus hingga November. Populasi pada penelitian ini yaitu siswa MTS Negeri Dumai kelas VIII yang berjumlah 267 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Random Sampling*



dengan menggunakan teori Stephan Isaac dan William B. Michael sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 152 Orang. Data diperoleh melalui penyebaran angket. Kemudian data dianalisis menggunakan analisis regresi dengan bantuan SPSS 21.

Kemampuan Mengajar Guru Di Mts Negeri Dumai

Tabel 1. Analisis Statistik

	Mean	Std. Deviation	N
Y	74,1250	4,52120	152
X1	74,3224	5,86448	152
X2	80,2171	5,87386	152

Berdasarkan tabel 2 diatas maka diketahui nilai rata-rata kemampuan mengajar guru di MTSN Dumai sebesar 74,32. Nilai tersebut termasuk kedalam kategori sedang. Artinya dalam menguasai kemampuan menyusun program pembelajaran, dengan indikator, menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas, memberikan pemahaman, dan keterampilan tentang cara belajar, memberikan penilaian pada kegiatan belajar mengajar dan kemajuan belajar siswa secara terus menerus, upaya guru dalam menggunakan media dan sumber belajar yang beragam, dengan indikator, menyediakan alat bantu pembelajaran yang menarik minat siswa, menyediakan sumber belajar yang baru, yang tidak monoton, kemampuan melaksanakan penilaian proses belajar mengajar, memberikan tugas mata pelajaran, membahas tugas, memberikan remedial, membuat soal-soal latihan pelajaran, dalam hal ini kemampuan yang dimiliki oleh guru tersebut berada pada kategori sedang. kemampuan mengajar adalah kesanggupan seorang guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang bermutu, bertanggung jawab pada tugasnya, menguasai dan mengembangkan metode, menguasai dan menggunakan sumber belajar,



memantau hasil belajar mengajar dan membentuk kedisiplinan dalam mengajar (Sujana, 2001).

(1) Menurut Sujana kemampuan mengajar (Kompetensi) guru terbagi menjadi beberapa bagian diantaranya yaitu Memiliki pengetahuan tentang belajar dan tingkah laku manusia, (2) Memiliki pengetahuan dan menguasai mata pelajaran yang diajarkan, (3) Memiliki sikap yang baik terhadap diri sendiri. (4) Memiliki kecakapan teknik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar (Sujana, 2001). (1) Sementara itu menurut Imron kemampuan mengajar guru yaitu Kemampuan guru dalam menguasai bahan pelajaran, (2) Kompetensi guru dalam menguasai landasan pendidikan, (3) Kemampuan guru dalam menyusun program pelajaran Kemampuan guru dalam melaksanakan program pelajaran, (4) Kemampuan guru dalam menilai proses dan hasil belajar siswa (5) Kemampuan guru dalam menyelenggarakan bimbingan dan penyuluhan, (6) Kemampuan guru dalam menyelenggarakan administrasi sekolah, (7) Kemampuan guru dalam mengembangkan keperibadian, (8) Kemampuan guru dalam berintegrasi dengan teman sejawat dan masyarakat, (9) Kemampuan guru dalam menyelenggarakan penilaian sederhana untuk kepentingan belajar mengajar (Imron, 1984).

Berdasarkan hasil reponden siswa maka diketahui bagaimana kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya seperti hasil, hasil responden menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan setuju Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum memulai pembelajaran, Guru menggunakan metode yang sesuai dengan materi pembelajaran, Guru menyampaikan pembelajaran menggunakan metode yang menarik, Guru menyampaikan materi dengan baik, Guru merencanakan strategi pembelajaran, Guru memberikan latihan pada akhir pembelajaran, Mengadakan ulangan setiap 4 kali pertemuan, Mengadakan mid semester, Guru menggunakan media yang menarik, Guru menggunakan media yang bervariasi, Guru menggunakan alat peraga, Guru menyediakan sumber belajar yang menarik, Guru menciptakan suasana yang menyenangkan saat pembelajaran, Guru memberikan soal sebelum pembelajaran berakhir, Guru memberikan tugas kelompok dan lainnya. namun terdapat sebagian kecil siswa yang



menyatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam kemampuan yang dimiliki oleh guru dalam melaksanakan tugasnya erlu dimaksimalkan lagi.

Motivasi Guru Di Mts Negeri Dumai

Berdasarkan tabel 2 diatas maka diketahui nilai rata-rata motivasi guru di MTSN Dumai sebesar 80,21. Nilai tersebut termasuk kedalam kategori sedang. Artinya motivasi guru merupakan salah satu faktor yang menentukan prestasi belajar siswa dan dengan adanya motivasi dari guru maka tumbuhlah minat siswa untuk terus belajar demi tercapainya cita-cita sesuai dengan apa yang diinginkannya. Menurut Sumadi Suryabrata motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktifitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan (Suryabrata, 1984). Motivasi itu jika dikombinasikan dengan proses belajar serta ditunjang oleh gaya belajar, metode, media maupun sarana dan prasarana yang lainnya yang cukup memadai tentu akan menghasilkan output yang berkualitas. Profesionalisme guru dalam mengajar dan mendidik juga menjadi faktor pendukung keberhasilan siswa

Hasil Belajar Siswa Di Mts Negeri Dumai

Berdasarkan tabel 2 diatas maka diketahui nilai rata-rata hasil belajar di MTSN Dumai sebesar 74,12. Nilai tersebut termasuk kedalam kategori sedang dikarenakan siswa dan siswi di MTs Negeri Dumai kelas VIII memiliki ranah kognitif, afektif dan psikomotor dalam proses belajar mengajar dalam mata pelajaran SKI. Hasil pembelajaran adalah suatu pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam perilaku dan penampilan yang terwujud dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Menurut Hord Wrad Kingsley hasil belajar tergolong kedalam tiga bagian yaitu, keterampilan dan kebiasaan, Pengetahuan dan pengertian, sikap dan cita-cita. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yaitu intelegensi, bakat, motivasi dan cara belajar,



sementara itu faktor eksternal terdiri dari keluarga, sekolah, masyarakat, dan teman sebaya. Hasil belajar yang optimal memiliki beberapa ciri-ciri tertentu yaitu (1) Kepuasan dan kebanggaan yang dapat menimbulkan motivasi belajar intensif pada diri siswa, (2) Menambah keyakinan untuk kemampuan dirinya, (3) Hasil belajar yang diperoleh siswa secara keseluruhan mencakup ranah kognitif, ranah efektif, ranah psikomotorik, (4) Kemampuan siswa untuk mengontrol, untuk menilai dan mengendalikan dirinya terutama dalam menilai hasil yang dicapainya maupun menilai dan mengendalikan proses dan usaha belajarnya.

Pengaruh Kemampuan Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Di Mts Negeri Dumai

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien

Model		Unstandardized		Standardize		Collinearity		
		Coefficients		d		Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	36,745	3,557		10,331	,000		
	X1	,503	,048	,652	10,542	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 3 diatas maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

$$Y = 36,745 + 0,503x_1$$

Dari persamaan diatas maka diketahui nilai konstan variabel kemampuan mengajar sebesar 0,50 dengan taraf signifikan 0,00 lebih kecil daripada 0,05 dan bertanda positif. artinya adalah kemampuan mengajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI Di Mts Negeri Dumai. Ketika kemampuan mengajar guru ditingkatkan sebesar



JURNAL WIBAWA

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin

Jl. Utama Karya II No.3 Bukit Batrem, Dumai Timur, Kota Dumai, Riau Kode Pos: 28826

E-Mail: Jurnal@iaitfdumai.ac.id

50,3% sementara variabel lain bersifat tetap maka hasil belajar siswa akan meningkat pula sebesar 50,3%. Pada penelitian ini diketahui bahwa hasil belajar siswa di MTs Negeri Dumai dipengaruhi oleh kemampuan mengajar yang dimiliki oleh guru. Tinggi dan rendahnya kemampuan mengajar guru dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, hasil belajar siswa yang rendah itu disebabkan oleh kemampuan mengajar guru yang rendah. Pada penelitian ini juga diketahui bahwa kemampuan mengajar memiliki hubungan positif dengan hasil belajar, pada tingkat sedang atau cukup sebesar 41,7%, Artinya guru yang tidak memiliki kemampuan yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru tidak akan mampu menyampaikan materi pembelajaran dengan baik, dan juga tidak dapat menyelesaikan materi dengan maksimal. Seperti menurut Anderson dalam Anwar yang menetapkan kemampuan (kompetensi) guru dalam dua bagian yakni: Kemampuan (kompetensi) profesional, Kemampuan (kompetensi) personal guru, nah bila seorang guru tidak memiliki kemampuan ini, pembelajaran tidak akan dapat berjalan dengan baik. Dan hasil dari pembelajaranpun tidak akan maksimal. Rendahnya aktivitas positif yang diingat siswa disebabkan karena teknik pembelajaran yang di gunakan oleh guru tidak memfasilitasi siswa untuk lebih aktif dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru hal ini berpengaruh terhadap rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang di lakukan oleh Mamat Rahmatullah (Banten, 2016), yang mengatakan bahwa kemampuan mengajar guru, kinerja guru, dan hasil belajar siswa. dapat dikatakan bahwa peningkatan kinerja guru dan hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan adanya peningkatan kemampuan mengajar guru.



Pengaruh Motivasi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI

Tabel 3. Hasil Uji Koefesien

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	34,618	3,885		8,911	,000		
	X2	,493	,048	,640	10,197	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Y

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

$$Y = 34,618 + 0,493x_2$$

Dari persamaan diatas maka diketahui nilai konstan variabel motivasi guru sebesar 0,493 dengan taraf signifikan 0,00 lebih kecil daripada 0,05 dan bertanda positif. Artinya adalah motivasi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI Di Mts Negeri Dumai. Ketika motivasi guru ditingkatkan sebesar 49,3% sementara variabel lain bersifat tetap maka hasil belajar siswa akan meningkat pula sebesar 49,3%. Penelitian ini juga membuktikan bahwa Motivasi Guru memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MTs Negeri Dumai, dengan tingkat yang rendah artinya hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MTs Negeri Dumai dipengaruhi oleh motivasi guru dengan tingkat yang rendah sebesar 38,4%, dan 61,6 % dipengaruhi oleh faktor lain, Sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Sukmawati (130900428, 2014), seorang guru yang baik tidak akan pernah berhenti untuk memberikan arahan dan motivasi kepada siswanya sampai siswanya benar-benar mampu dan memahami tujuan dari pembelajaran, adanya motivasi guru yang baik akan sangat mempengaruhi hasil belajar siswa.



Motivasi guru merupakan salah satu faktor yang menentukan prestasi belajar siswa. Karena dengan adanya motivasi dari guru maka tumbuhlah minat seorang siswa untuk terus belajar demi tercapainya cita-cita sesuai dengan apa yang diinginkannya. Motivasi jika dikombinasikan dengan proses belajar serta ditunjang oleh gaya belajar, metode, media maupun sarana dan prasarana yang lainnya yang cukup memadai tentu akan menghasilkan output yang berkualitas

Pengaruh Kemampuan Mengajar Dan Motivasi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.720 ^a	.518	.512	3,15923	1,958

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 4 maka diketahui R Square variabel kemampuan mengajar dan motivasi guru sebesar 51,8. Artinya adalah bahwa secara bersama-sama kemampuan mengajar dan motivasi guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 51,8% dan sebesar 49,2% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain seperti teman sebaya, orang tua dan lingkungan. Namun jika ditinjau secara parsial (masing-masing variabel) kemampuan mengajar guru berkontribusi lebih besar terhadap hasil belajar siswa dibandingkan variabel motivasi guru.

Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata berada pada kategori sedang dengan nilai sebesar 80,21. Dikategorikan sedang karena terdapat sebagian kecil responden yang menyatakan tidak setuju akan kemampuan mengajar guru tersebut artinya perlu peningkatan akan kemampuan mengajar guru secara maksimal. Kemudian untuk variabel motivasi guru berada pada kategori sedang pula dengan nilai rata-rata 80,21. Kemudian pada



variabel hasil belajar siswa ditemukan hasil bahwa hasil belajar siswa berada pada kategori sedang dengan nilai 74,12.

Kemampuan mengajar guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa sebesar 50,3% dan variabel motivasi guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 49,3. Variabel yang memberikan pengaruh yang cukup besar adalah variabel kemampuan mengajar guru. Namun secara bersama-sama kemampuan mengajar guru dan motivasi guru memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa sebesar 51,8% dan sebesar 49,2% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain.

Saran

Setelah ditemukan adanya pengaruh antara kemampuan mengajar dan motivasi guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MTs Negeri Dumai, disarankan untuk pengajar pendidikan khususnya di madrasah supaya lebih meningkatkan lagi kemampuan mengajarnya agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan materi yang disampaikanpun dapat diterima dengan baik oleh siswa, dan juga guru sebaiknya lebih sering lagi memberikan motivasi kepada siswa, agar siswa lebih bersemangat dalam belajar. Kepada siswa diharapkan dapat memahami dan lebih bersemangat lagi dalam pembelajaran.

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam tentang Pengaruh Kemampuan Mengajar dan Motivasi guru yang pada penelitian ini berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa diperoleh gambaran yang lebih lengkap lagi sehingga diharapkan hasil penelitian yang akan datang lebih sempurna dari penelitian ini.



JURNAL WIBAWA

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin

Jl. Utama Karya II No.3 Bukit Batrem, Dumai Timur, Kota Dumai, Riau Kode Pos: 28826

E-Mail: Jurnal@iaitfdumai.ac.id

Daftar Pustaka

- Hasymy, A, *Sejarah Kebudayaan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1975.
- Hamalik, Oemar, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2007.
- Imron, Ali, *Pembinaan Guru di Indonesia*, Jakarta : Pustaka Jaya, 1995.
- Intan Pulungan, Instrani, *Ensiklopedi pendidikan*, Medan: Media Persada, 2015
- Miarso, Yusufhadi, *Menyamai Benih Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Penada Media, 2004
- M, Muh. Yusuf, *Jurnal Pengaruh Cara dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar PLC Siswa Kelas III jurusan Listrik Smk Negeri 5 Makassar*, 2009.
- Mushaf An Nur Al Qur'an Terjemah Per Kata*, Bandung : Al Mizan Pustaka
- Nancy, L. Dill, *A Theoretical Reformulation of the Concepts of Competence and Performance in Teacher Education*, Chicago: Identifield, 1974.
- Purwanto, M, Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka cipta, 1990
- Sari Julianti, Naskah Publikasi, *Hubungan Antara kemampuan mengajar Dengan Motivasi Berprestasi Guru*, (22015).
- Sukandi, Tesis, *Pengaruh Kemampuan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Negeri di Kabupaten Indramayu*, 2011
- Sujana, *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*, Bandung: Falah ProDUCTION, 2001.
- Suryabrata, Sumardi, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Rajawali, 1984.
- Suralaga, Fadila, dkk, *Psikologi Pendidikan Dalam Persepektif Islam*, Jakarta: UIN Jakarta Prees, 2005.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Uno, Hamzah, B, *profesi kependidikan*, Jakarta: bumi Aksara, 2007.
- Wijaya, Cece dan Rusyan, A. Tabrani, *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Ramaja Rosdakarya, 1992.
- Yousda, Ny. Ine. I. Amirman, *Penelitian dan Statistik Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993.